

BAB VI. KESIMPULAN

Tumbuh dan berkembangnya seni tradisi merupakan salah satu tolok ukur bahwa eksistensi kesenian tersebut masih ada. Perkembangan bentuk, fungsi, pemaknaan yang berbeda maupun aspek teknik dan sajian merupakan proses peralihan dalam rangka lebih memperkokoh kedudukannya sebagai seni warisan yang tidak punah. Pemadatan bentuk, menambah unsur, menyesuaikan selera tuntutan zaman atau sistem pasar merupakan rasionalisasi dalam mengembangkan kebudayaan, yaitu budaya Jawa. Yang paling penting juga bahwa sebagai orang Jawa tidak akan kehilangan *Jawane* ditengah arus globalisasi yang cepat berubah menggerus nilai-nilai hakiki seni tradisi itu sendiri. Masyarakat Jawa dikenal sebagai masyarakat yang terbuka terhadap para pendatang yang berlainan budayanya. Hal ini dibuktikan dengan sikap *lembah manah* yang tidak menolak terhadap pengaruh budaya yang mempengaruhi budaya Jawa.

Kehadiran budaya luar ini semakin memperteguh eksistensi budaya Jawa yang syarat dengan keindahan estetika dan keluhuran etika. Nilai-nilai budaya ketimuran yang menjunjung tinggi agama dan filsafat ketuhanan tetap dipertahankan oleh masyarakat Jawa dalam kehidupan masyarakat global. Salah satunya adalah diciptakannya rumah tradisional Jawa dengan ornament seni hias *wuwungan*. Ornamen adalah komponen produk seni yang sengaja dibuat dan ditambahkan untuk difungsikan sebagai hiasan. Tugas utama ornamen adalah menciptakan keindahan. Namun ada tugas lain yang bersifat implisit, yaitu meningkatkan penghargaan, baik penghargaan spiritual maupun finansial.

Penghargaan spiritual dimungkinkan karena di dalam seni ornamen sering ditemukan pula nilai-nilai simbolik atau maksud-maksud tertentu yang ada hubungannya dengan pandangan hidup (filsafat hidup) dari manusia atau masyarakat penciptanya. Sehingga suatu benda yang dikenai seni ornamen itu akan mempunyai arti yang lebih bermakna, disertai harapan-harapan yang tertentu. Seni hias *wuwungan* dalam budaya masyarakat pedalaman diyakini memiliki makna dan pencerminan dari 1) sikap toleran, 2) saling memuliakan, dan 3) terkandung maksud tujuan dengan ajaran religiusnya yang menjadi falsafah hidup bagi masyarakat budaya Jawa.

Estetika seni hias *wuwungan* Jawa yang terdapat pada rumah tradisional Jawa memiliki aspek penting bagi masyarakatnya. Rumah tradisional Jawa menjadi bagian dari arsitektur, dimana memiliki simbol yang dapat menjadi bahasa sebagai ekspresi bagi kehidupan di lingkungan masyarakat tersebut. Pemahaman akan nilai-nilai bangunan merujuk pada konvensi budaya dan aturan yang berlaku dalam kehidupan budaya masyarakat, dalam hal ini adalah budaya masyarakat Jawa khususnya masyarakat pedalaman Jawa. Kedudukan dan peranan penting seni hias *wuwungan* pada atap rumah Jawa digunakan sebagai media ungkap komunikasi atas rasa indah melalui estetika, terkait aturan, norma/etika, dan pesan moral yang berhubungan dengan nilai-nilai ajaran luhur dalam budaya Jawa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Irwan, 2007, *Konstruksi dan Reproduksi Kebudayaan*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Achmadi, Asmoro, 2004, *Filsafat dan Kebudayaan Jawa*, CV Cendrawasih, Sukoharjo
- Ahimsa-Putra, Hddy Shri, "Sebagai Teks dalam Konteks Seni dalam Kajian Antropologi Budaya" *Seni, Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni* (Yogyakarta: PB ISI edisi Mei 1988).
- Astiyanto, Heniy, 2012, *Filsafat Jawa, Menggali Butir-Butir Kearifan Lokal*, Penerbit Warta Pustaka, Yogyakarta.
- Barton Perry, Ralph, 1950, *General Theory of Value*, Havard University Press, Cambridge, Massachusetts
- Bogdan, R. C. And S. K. Biklen, *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*, Boston: Allyn and Bocan, Inc., 1982
- Bolaffi, Guido., Bracalenti, Raffaele., Braham, Peter., and Ginro, Sadro. (Edt.), 2003, *Dictionary of Race, Ethnicity and Culture* (First Published), SAGE Publications, London-Thousand Oaks-New Delhi.
- Dharsono, Sony Kartika, 2004, *Seni Rupa Modern*, Penerbit Ekayasa Sains, Bandung
- Fischer, Joseph, 1994, *The Folk Art of Java*, Oxford University Press, Oxford, Singapore, New York, Kuala Lumpur
- Geertz, Clifford, 1973, *The Interpretations of Cultures: Selected Essays*. Basic Book Inc. Publishers, New York.
- Gustami, SP., 2008, *Nukilan Seni Ornamen Indonesia*, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Arindo Nusa Media, Yogyakarta
- Hamlin, A.D.F., 1916, *A history of Ornament: Ancient and Medieval* (New York: The Century Co.
- Haryono, Timbul, 2008, *Seni Pertunjukan Dan Seni Rupa Dalam Perspektif Arkeologi Seni*, ISI Press Solo, Surakarta

- H.A.v., Hien, 1896, *De Javaansche Geestenwereld en de Betrekkings die Tusschen de Gees*, GCT van Dorp en Co, Semarang
- Hermanu, 2004, *Seni Awang-awang, Arsitektur Jawa Lama*, Bentara Budaya, Jakarta
- Herusatoto, Budiono, 2001, *Simbolisme Dalam Budaya Jawa*, Hanindita Graha Widia, Yogyakarta
- Husken, Frans. 1998. "The Morphology of Indonesia Cities" dalam *Cange and Heritage In Indonesia Cities*, Proceedings of Seminar, Jakarta
- Ismunandar K., 1993 & 1997, *Joglo Arsitektur Rumah Tradisional Jawa*, Dahara Prize, Semarang
- Kattsoff, Louis, 1992 *Element of Philosophy*, atau *Pengantar Filsafat*, terjemahan Soedjono Soemargono , Tiara Wacana, Yogyakarta
- Koentjaraningrat, 1981, *Pengantar Ilmu Antropologi*, Dian Rakyat, Jakarta
- _____, 1984. *Kebudayaan Jawa*, PN Balai Pustaka, Jakarta
- Kuntowijoyo, 1994, *Metodologi Sejarah*, PT. Tiara Wacana, Yogyakarta
- _____, 1999, *Budaya dan Masyarakat*, Tiara Wacana, Yogyakarta
- Lombard, Denys. 2000. *Nusa Jawa Silang Budaya jilid II*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Mangunjawa, 1988, *Wastu Citra*, Gramedia, Jakarta.
- Miles, Mathews B, dan A. Michael Huberman, 1992, *Analisis Data Kualitatif*, terjemahan Tjejep Rohendi Rohidi, UI Press, Jakarta
- Moleong, Lexy J, 2004, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Penerbit PT Remaja Rosdakarya, Bandung
- Mulder, D.C., 1970, *Java Religie en Kunst: de Religie van Java*, Amsterdam.
- Mulder, Niels, 1992, *Inside Southeast Asia-Thai, Javanese, and Filipino*, PT. Gramedia Jakarta.
- Musman, Asti, 2017, *Filosofi Rumah Jawa*, Pustaka Jawi, Yogyakarta.
- Owen Jones, Owen, 2004, *The Grammar of Ornament*, London, New York, Melbourne, Munich, Delhi: The Ivy Press Limited.
- Peter Philips and Gillian Bunce, 1993, *Repeating Patterns: a Manual for Designers, Artists and Architects*, Thames and Hudson Ltd, London.
- Ronald, Arya, 2005, *Nilai-Nilai Arsitektur Rumah Tradisional Jawa*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

- Simuh, 2018, *Sufisme Jawa: Transformasi Tasawuf Islam ke Mistik Jawa*, Yayasan Bentang Budaya, Yogyakarta
- Soedarsono, R.M, 1999, *Metodologi Penelitian Seni Rupa dan Pertunjukan*, Masyarakat Seni Pertunjukan Seni Indonesia, Bandung
- Sony Kartika, Dharsono, 2007, *Estetika*, Rekayasa Sains, Bandung
- , 2016, *Kreasi Artistik: Perjumpaan Tradisi Modern Dalam Paradigma Kekayaan Seni*, Lembaga Pengkajian dan Konservasi Budaya Nusantara (LPKBN), Karanganyar-Surakarta
- Straus, A., & Corbin, J. *Basic of Qualitative Research: Grounded Theory Procedures And Techniques*. Newbury Park, CA: Sage, 1990.
- Sumartono, 2017, *Metodologi Penelitian Kualitatif Seni Rupa & Desain*, Pusat Studi Reka Rancang Visual dan Lingkungan FSRD Universitas Trisakti, Jakarta
- Sutopo, HB, 2006, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar Teori dan Terapannya Dalam Penelitian*, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Sutrisno, Mudji, 2006, *Oase Estetis: Estetika Dalam Kata dan Sketza*, Kanisius, Yogyakarta.
- Turner, Victor W, 1967, *The Forest of Symbols: Aspect of Ndembu Ritual* (Ithaca and London: Cornell University Press, London
- , 1982, *From Ritual to Theatre (the human seriousness of Play)*, PAJ Publications, New York.
- , 1982, *From Ritual to Theatre (the human seriousness of Play)*, PAJ Publications, New York
- Van Der Hoop, A.N.J. a Th., 1949, *Indonesische Siermotieven (Ragam-ragam Perhiasan Indonesia)*, Koninklijk Bataviaasch Genootschap Van, Kunsren En Wetenschappen
- Wahid, Julaihi dan Bhakti Alamsyah, Teori Arsitektur Suatu Kajian Perbedaan Pemahaman Teori Barat dan Timur, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Widada, 2001, *Kamus Bahasa Jawa (Bausastra Jawa)*, Kanisius Yogyakarta
- Williams, Raymond, 1981, *Culture*, Glasgow William Collinds Sons, & Co.Ltd., terjemahan angkatan (1999), Universitas Gajah Mada. Yogyakarta
- Yudoseputro, Wiyoso, 2008, *Jejak-jejak Tradisi Bahasa Rupa Indonesia Lama*, Jakarta, Yayasan Seni Visual Indonesia (YSVI)